

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemanfaatan sistem informasi di bidang medis bukanlah hal yang baru saat ini. Berbagai sistem informasi telah dikembangkan di bidang medis. Mulai dari kepentingan klinis hingga kepentingan administratif. *Hospital Information System* atau Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), salah satu contoh dari pemanfaatan sistem informasi untuk administratif medis. Merujuk kepada SIRS, suatu sistem administratif di bidang pendidikan kedokteran berpotensi untuk dikembangkan, khususnya di bidang pembiayaan pendidikan. Mengingat pendidikan kedokteran sangat erat kaitannya dengan kegiatan rumah sakit, maka biaya pendidikan kedokteran pun juga erat kaitannya dengan biaya pendidikan di rumah sakit pendidikan.

Salah satu metode perhitungan biaya yang dapat digunakan dalam analisis biaya pendidikan di rumah sakit pendidikan adalah metode *Activity Based Costing* (ABC). Metode ini berfokus kepada aktivitas sebagai penyebab timbulnya biaya. ABC tidak hanya dapat diimplementasikan di perusahaan manufaktur atau organisasi profit saja. Namun, ABC dapat pula diimplementasikan di organisasi non profit, termasuk di rumah sakit yang bekerjasama dengan fakultas kedokteran, karena pada dasarnya di setiap organisasi timbul aktivitas dan adanya aktivitas tersebut akan menimbulkan biaya.¹

¹ Granof, MH., 2000, '*Using Activity Based Costing to Manage More Effectively*'. Diakses dari : <http://www.businessofgovernment.org/pdfs/GranofReport.pdf> [4 Mei 2009]

Saat ini FKUI sedang berusaha untuk melakukan perhitungan *unit cost* kegiatan pendidikan di FKUI berdasarkan modul-modul yang terdapat pada kurikulum 2005. Dalam hal ini *unit cost* dihitung sesuai dengan pelaksanaan modul modul terkait, sehingga dapat diketahui berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk pelaksanaan masing masing modul tersebut untuk diajukan dalam suatu rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) FKUI setiap tahunnya.

Memudahkan proses perhitungan maka Dirjen DIKTI bersama dengan ARSPI dan APIKI mengadakan pelatihan perhitungan *unit cost* untuk Fakultas Kedokteran Universitas di beberapa wilayah di Indonesia. Saat ini perhitungan analisis biaya pendidikan (*unit cost*) yang berlangsung Fakultas Kedokteran dan di rumah sakit pendidikan adalah menggunakan perhitungan manual menggunakan *spreadsheet*. Dalam pelaksanaannya masih terdapat kesulitan dalam perhitungan *unit cost* tersebut. Penulis berpendapat kesulitan dalam perhitungan *unit cost* tersebut dikarenakan tidak adanya keseragaman subjek yang terkait pada perhitungan *unit cost* tersebut dan tidak adanya kesamaan persepsi dasar perhitungan *unit cost*. Saat ini diketahui belum terdapat suatu perangkat lunak yang dapat membantu melakukan perhitungan *unit cost* tersebut, termasuk di FKUI itu sendiri. Penulis berpendapat apabila terdapat suatu alat bantu berupa perangkat lunak yang disertai panduan pengisian yang tepat, perhitungan *unit cost* untuk pelaksanaan pendidikan kedokteran di FKUI dapat dilaksanakan dengan lebih mudah.

Suatu perangkat lunak telah dirancang untuk menghitung *unit cost* modul pendidikan kedokteran berdasarkan *activity based costing* (ABC) menggunakan bahasa pemrograman Java dan sistem manajemen basis data MySQL. Perangkat lunak ini berupa suatu sistem isian dimana pengguna akan memasukkan data data

Universitas Indonesia

yang dibutuhkan sesuai dengan panduan yang ada, selanjutnya data yang dibutuhkan akan diolah sedemikian mungkin dengan keluaran berupa angka perhitungan *unit cost* baik yang aktual maupun normatif.

1.2. Masalah

Selama ini dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di FKUI belum pernah dilakukan perhitungan *unit cost* biaya pendidikan, karena keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia. Pelaksanaan perhitungan *unit cost* tersebut dibutuhkan suatu pelatihan tersendiri dan adanya perangkat lunak penghitung *unit cost* diharapkan dapat membantu proses perhitungan tersebut. Dalam hal ini belum diketahui apakah perangkat lunak tersebut dapat digunakan sesuai dengan tujuan perancangannya. Penelitian ini dilakukan dalam rangka uji coba penggunaan dan memberi masukan perbaikan pada perangkat lunak tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui apakah perangkat lunak penghitung *unit cost* dapat digunakan sesuai dengan tujuan perancangannya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Diketuinya verifikasi perangkat lunak tersebut, apakah perangkat lunak dirancang dengan spesifikasi yang tepat.
2. Diketuinya validasi perangkat lunak tersebut, apakah perangkat lunak bekerja sesuai dengan yang diharapkan.
3. Diketuinya kompatibilitas perangkat lunak dengan sistem operasi komputer yang digunakan

4. Diketuahuinya kemudahan yang ditemui dari perangkat lunak tersebut.
5. Diketuahuinya kesulitan yang ditemui dari perangkat lunak tersebut.
6. Diketuahuinya perbaikan yang perlu dilakukan pada perangkat lunak tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu perbaikan terhadap rancangan perangkat lunak tersebut sehingga bermanfaat dalam melakukan perhitungan biaya pendidikan di fakultas kedokteran demi meningkatkan mutu pendidikan dokter.
2. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai alat bantu bagi fakultas kedokteran dan rumah sakit pendidikan lainnya dalam menghitung pembiayaan pendidikan di fakultas kedokteran dan rumah sakit pendidikan.
3. Bagi pemerintah, khususnya Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Kesehatan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu perangkat lunak standar dalam melakukan penghitungan pembiayaan pendidikan di fakultas kedokteran dan rumah sakit pendidikan yang ada di seluruh Indonesia.
4. Menghasilkan perangkat lunak yang dapat memperoleh hak cipta sebagai sumbangan bagi hasil karya bangsa Indonesia.